

Peningkatan Kemampuan Literasi Akademik melalui Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Menggunakan *ChatGPT* dan *VOSviewer*

Syahrudin¹✉, Zaenafi Ariani², Ilham³, Nur Fitri Hidayanti²,
Vera Mandailina¹, Mappanyompa⁴

¹Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

²Ekonomi Syariah, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

³Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

⁴PGMI, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

Korespondensi: syahrudin.ntb@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received Mei 17, 2025

Revised Mei 18, 2025

Accepted Mei 19, 2025

Kata Kunci:

Literasi Akademik; Penulisan Artikel Ilmiah; *ChatGPT*; *VOSviewer*.

Keywords:

Academic Literacy; Scientific Article Writing; *ChatGPT*; *VOSviewer*.



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2025 by Syahrudin, et al, Published by Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri

ABSTRAK

*Kemampuan literasi akademik mahasiswa menjadi aspek penting dalam mendukung kualitas penelitian dan publikasi ilmiah di perguruan tinggi. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi akademik mahasiswa melalui pelatihan penulisan artikel ilmiah dengan mengintegrasikan pemanfaatan aplikasi *ChatGPT* dan *VOSviewer*. Pelatihan ini dilaksanakan dalam bentuk penyampaian materi dan praktik secara langsung, dengan melibatkan 40 mitra yang merupakan mahasiswa dari berbagai fakultas di Universitas Muhammadiyah Mataram. Metode evaluasi yang digunakan dalam kegiatan ini adalah observasi, dengan indikator keberhasilan berupa kemampuan mitra dalam menyusun artikel ilmiah sesuai dengan materi yang telah disampaikan. Hasil dari kegiatan menunjukkan bahwa sebanyak 80% mitra berhasil menyusun artikel ilmiah dengan baik, sesuai dengan arahan dan pemanfaatan tools yang telah diperkenalkan. Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pelatihan penulisan artikel ilmiah memberikan dampak positif dalam meningkatkan literasi akademik mahasiswa, serta membuka peluang pengembangan kegiatan serupa di masa mendatang.*

ABSTRACT

Students' academic literacy skills are an important aspect in supporting the quality of research and scientific publications in higher education. This Community Service (PKM) activity aims to improve students' academic literacy skills through training in writing scientific articles by integrating the use of *ChatGPT* and *VOSviewer* applications. This training was carried out in the form of material delivery and direct practice, involving 40 partners who were students from various faculties at Universitas Muhammadiyah Mataram. The evaluation method used in this activity is observation, with the success indicator being the ability of partners to compile scientific articles in accordance with the material that has been delivered. The results of the activity showed that as many as 80% of the partners managed to compile scientific articles well, in accordance with the directions and utilization of the tools that had been introduced. This finding shows that the integration of technology in scientific article writing training has a positive impact on improving students' academic literacy, and opens up opportunities for the development of similar activities in the future

Pendahuluan

Literasi akademik merupakan kompetensi dasar yang wajib dimiliki oleh mahasiswa dalam lingkungan pendidikan tinggi. Kemampuan ini tidak hanya mencakup keterampilan membaca dan menulis secara ilmiah, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir kritis, menyusun argumen berbasis teori, serta menggunakan sumber referensi yang valid dalam penulisan karya ilmiah. Sayangnya, banyak mahasiswa yang belum sepenuhnya menguasai keterampilan ini, sehingga mengalami kesulitan dalam menghasilkan tulisan akademik yang bermutu. Menurut Yamin (2018), peningkatan literasi akademik menjadi fondasi dalam membangun kualitas penelitian mahasiswa yang kompetitif secara nasional maupun internasional.

Meskipun akses terhadap sumber daya ilmiah semakin terbuka di era digital, mahasiswa tetap menghadapi berbagai kendala dalam menulis artikel ilmiah. Kesulitan umum yang dihadapi antara lain adalah minimnya pemahaman tentang struktur penulisan akademik, lemahnya kemampuan analisis terhadap sumber referensi, serta kurangnya pembimbingan teknis dalam menyusun artikel berdasarkan standar jurnal ilmiah. Dalam studi oleh Amirudin & Humaidi (2024), lebih dari 60% mahasiswa merasa tidak percaya diri saat diminta menulis artikel ilmiah karena tidak memahami alur berpikir akademik yang sistematis. Survei serupa oleh Nisa (2018) menunjukkan bahwa hanya 34% mahasiswa yang mampu menyusun artikel ilmiah secara mandiri tanpa bimbingan intensif. Hal ini diperkuat oleh temuan Khoiroh et al. (2024) yang menyatakan bahwa hambatan utama penulisan ilmiah terletak pada lemahnya kompetensi literasi informasi mahasiswa.

Perkembangan teknologi kecerdasan buatan (AI) telah membawa angin segar dalam dunia akademik, khususnya dalam mendukung proses penulisan ilmiah. Salah satu aplikasi AI yang populer digunakan adalah ChatGPT, yang dikembangkan oleh OpenAI (Mandailina et al., 2025; Syaharuddin & Ilham, 2025). Aplikasi ini mampu membantu pengguna dalam menyusun draft tulisan, menjelaskan konsep kompleks, dan menyarankan struktur tulisan yang sistematis. Berdasarkan laporan *Educause Horizon Report 2023*, sekitar 47% institusi pendidikan tinggi di Asia Tenggara mulai mengintegrasikan AI generatif dalam pembelajaran akademik, termasuk dalam penulisan karya ilmiah. Sinaiyangsih et al. (2017) juga mencatat bahwa penggunaan ChatGPT dalam kegiatan akademik dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam menulis sebesar 52,8%. Hal ini diperkuat oleh Priswaluyo et al. (2024), yang menilai bahwa ChatGPT efektif digunakan sebagai media pendamping literasi akademik di lingkungan perguruan tinggi.

Selain AI, teknologi bibliometrik juga memainkan peran penting dalam menunjang kualitas tulisan ilmiah. Salah satu perangkat lunak yang banyak digunakan adalah VOSviewer, yang mampu memetakan jaringan kata kunci, tren topik, dan keterkaitan antarreferensi dalam literatur ilmiah. VOSviewer telah digunakan dalam lebih dari 10.000 studi ilmiah sejak 2010 (van Eck & Waltman, 2014), dan menjadi alat yang efektif untuk menyusun landasan teori dan menemukan celah penelitian (*research gap*). Dalam studi bibliometrik oleh (Effendy et al., 2021), disebutkan bahwa penggunaan VOSviewer dapat meningkatkan ketepatan pemilihan topik hingga 63%. Di sisi lain, (Kuzior & Sira, 2022) menekankan bahwa pemetaan literatur menggunakan VOSviewer meningkatkan efisiensi penelusuran referensi sebanyak 45%. Hal ini juga diamini oleh Suyono et al. (2022), yang menemukan bahwa mahasiswa yang menggunakan VOSviewer lebih cepat dalam menyusun kerangka teori dibandingkan mereka yang menggunakan metode konvensional.

Integrasi ChatGPT dan VOSviewer menawarkan pendekatan baru dalam pelatihan penulisan ilmiah yang lebih modern dan terarah. Dengan memanfaatkan ChatGPT,

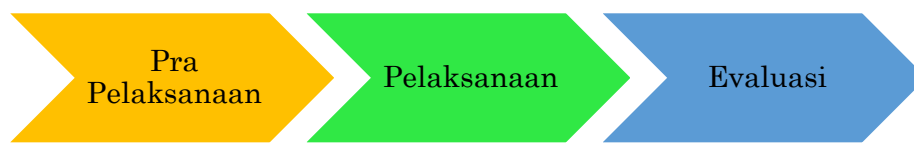
mahasiswa dapat dengan mudah menyusun kerangka tulisan, sedangkan *VOSviewer* membantu dalam membangun peta literatur dan teori yang relevan. Studi oleh Yansyah et al. (2022) menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengikuti pelatihan penulisan menggunakan kombinasi kedua alat ini menunjukkan peningkatan kualitas artikel ilmiah hingga 72,2%. Hasil serupa dilaporkan oleh Setiawan & Luthfiyani (2023) yang mencatat adanya peningkatan efisiensi dalam penyusunan artikel dengan bantuan dua aplikasi tersebut. Sementara itu, studi eksploratif oleh Iskandar et al. (2024) menyarankan bahwa integrasi AI dan bibliometrik tools meningkatkan daya tarik mahasiswa terhadap kegiatan akademik berbasis penelitian.

Urgensi pelatihan dalam penulisan ilmiah, khususnya melalui integrasi Kecerdasan Buatan (AI) dan alat bibliometrik, ditekankan oleh meningkatnya permintaan akan hasil ilmiah berkualitas tinggi di dunia akademis. Program terstruktur telah terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi menulis, seperti yang ditunjukkan oleh Liza & Zudeta (2023) dan Arthur et al. (2022), yang mendokumentasikan peningkatan yang signifikan di antara para guru dan siswa setelah mengikuti pelatihan yang ditargetkan. Teknologi AI kini memainkan peran transformatif dengan menyederhanakan proses penulisan, meningkatkan kualitas linguistik dan struktural, dan memungkinkan analisis literatur tingkat lanjut (Švab et al., 2023), dengan kemampuan seperti membedakan konten yang ditulis oleh manusia dan konten yang dibuat oleh AI dengan akurasi yang tinggi (Desaire et al., 2023). Secara paralel, alat bibliometrik mendukung pemetaan tren penelitian dan pengembangan pengetahuan. Namun, terlepas dari manfaat-manfaat ini, ada kekhawatiran yang berkembang tentang ketergantungan yang berlebihan pada alat bantu tersebut, yang dapat mengganggu pemikiran kritis dan menimbulkan masalah etika dalam kepenulisan. Oleh karena itu, meskipun AI dan alat bibliometrik secara signifikan mendukung penulisan akademis, penggunaannya harus diimbangi dengan pengembangan keterampilan menulis yang mendasar untuk menjaga integritas keilmuan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi akademik mahasiswa melalui pelatihan penulisan artikel ilmiah yang mengintegrasikan pemanfaatan aplikasi *ChatGPT* dan *VOSviewer*. Program ini tidak hanya dirancang untuk meningkatkan kemampuan teknis menulis, tetapi juga untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan berpikir ilmiah, pemetaan literatur, dan penyusunan argumen berdasarkan data dan teori yang valid. Diharapkan, kegiatan ini dapat mendorong produktivitas akademik mahasiswa serta meningkatkan kualitas publikasi ilmiah di lingkungan perguruan tinggi.

Metode Pengabdian

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini melibatkan 40 mahasiswa dari berbagai fakultas di Universitas Muhammadiyah Mataram. Mahasiswa yang berasal dari berbagai jurusan ini diharapkan bisa memberikan pandangan dan kontribusi yang beragam sehingga kegiatan menjadi lebih bervariasi dan bermanfaat. Kegiatan dilakukan dengan dua metode, yaitu ceramah dan praktik. Pada sesi ceramah, peserta diberikan penjelasan tentang cara menulis artikel ilmiah dengan bantuan aplikasi *ChatGPT* dan *VOSviewer*. Setelah itu, peserta mengikuti sesi praktik untuk mencoba langsung apa yang sudah dipelajari. Gabungan dari kedua metode ini bertujuan agar mahasiswa lebih memahami materi dan mendapatkan pengalaman nyata dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Adapun Tahapan Pelaksanaan Kegiatan seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahap Pelaksanaan PKM

1. Pra Pelaksanaan

Pada tahap Pra Tim PKM mulai mempersiapkan berbagai hal yang dibutuhkan untuk kelancaran kegiatan. Salah satu langkah penting yang dilakukan adalah menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada para mitra, agar penyampaian informasi dapat berjalan dengan jelas dan terarah. Selain itu, tim juga menyiapkan peralatan pendukung seperti laptop dan LCD proyektor yang akan digunakan selama proses pemaparan materi. Untuk memastikan kegiatan berjalan lancar tanpa hambatan teknis, tim juga menginformasikan kepada mitra agar terlebih dahulu menginstal beberapa tools atau aplikasi pendukung yang dibutuhkan dalam pelatihan. Dengan begitu, saat sesi penyampaian materi berlangsung, semua peserta sudah siap dan tidak mengalami kendala akibat tools yang belum terinstal.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan dibagi menjadi dua sesi utama, yaitu sesi pemberian materi dan sesi praktik. Pada sesi pertama, Tim PKM memberikan penjelasan awal kepada para mitra mengenai tools atau aplikasi yang akan digunakan selama kegiatan, yaitu ChatGPT dan VOSviewer. Penjelasan ini sangat penting karena sebagian besar mitra belum pernah menggunakan, bahkan belum mengenal kedua tools tersebut, terutama VOSviewer. Setelah pengenalan, kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi utama mengenai cara menulis artikel ilmiah dengan memanfaatkan bantuan dari ChatGPT dan VOSviewer. Materi ini disampaikan secara runtut agar mudah dipahami oleh peserta. Sesi penyampaian materi direncanakan berlangsung selama 1 jam. Setelah itu kegiatan dilanjutkan dengan sesi praktik selama 3 jam, di mana para mitra dapat langsung mencoba menggunakan tools yang telah dijelaskan untuk membuat artikel ilmiah secara mandiri dengan pendampingan intensif dari Tim PKM.

3. Evaluasi

Sistem evaluasi yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan melalui metode observasi. Tim PKM mengamati secara langsung keaktifan dan keterlibatan para mitra selama kegiatan berlangsung, baik saat sesi materi maupun saat praktik. Fokus utama dari evaluasi ini adalah melihat sejauh mana mitra mampu memahami dan menerapkan materi yang telah disampaikan. Hasil akhir atau output yang diharapkan dari evaluasi ini adalah artikel ilmiah yang berhasil disusun oleh masing-masing mitra dengan memanfaatkan tools yang telah dipelajari, yaitu ChatGPT dan VOSviewer. Artikel yang dihasilkan menjadi indikator keberhasilan kegiatan, karena menunjukkan bahwa peserta tidak hanya memahami materi secara teori, tetapi juga mampu mengaplikasikannya secara nyata

Hasil dan Pembahasan

a. Pra Pelaksanaan

Pada tahap persiapan kegiatan, Tim PKM mulai mengorganisir segala kebutuhan yang diperlukan untuk kelancaran pelatihan. Salah satu langkah utama yang dilakukan adalah menyusun materi yang akan disampaikan kepada para mitra. Tim memastikan bahwa materi tersebut jelas, mudah dipahami, dan sesuai dengan tujuan kegiatan. Hal ini bertujuan agar informasi yang diberikan dapat diterima dengan baik oleh peserta. Selain itu, tim juga mempersiapkan peralatan yang mendukung, seperti laptop dan proyektor LCD, yang akan digunakan untuk memperlancar proses pemaparan materi. Semua peralatan diuji terlebih dahulu untuk memastikan semuanya berfungsi dengan baik sebelum kegiatan dimulai.

Untuk menghindari kendala teknis selama pelatihan, tim juga memberikan informasi kepada mitra agar mereka mempersiapkan segala aplikasi atau tools yang diperlukan sebelum acara berlangsung. Melalui pengaturan ini, diharapkan semua peserta sudah memiliki aplikasi yang terinstal dengan baik, sehingga saat sesi pemaparan materi dimulai, tidak ada gangguan yang menghambat jalannya pelatihan. Tim juga memastikan bahwa mitra siap dengan koneksi internet yang stabil untuk mendukung kelancaran kegiatan daring, sehingga seluruh rangkaian acara dapat berjalan tanpa hambatan.

b. Penyampaian Materi

Pada sesi pertama, Tim PKM memulai kegiatan dengan memberikan penjelasan mendalam kepada para mitra mengenai dua tools utama yang akan digunakan selama pelatihan, yaitu *ChatGPT* dan *VOSviewer*. Penjelasan ini sangat penting, mengingat sebagian besar mitra belum familiar dengan kedua aplikasi tersebut, terutama *VOSviewer* yang mungkin masih asing bagi mereka. Tim menjelaskan dengan langkah-langkah yang jelas, memberikan contoh penggunaan, serta manfaat dari kedua tools tersebut dalam mendukung kegiatan pelatihan dan tugas-tugas mereka ke depan. Tujuannya agar para mitra merasa lebih siap dan percaya diri dalam menggunakan aplikasi-aplikasi tersebut.

Selama sesi ini, antusiasme para mitra terlihat jelas melalui banyaknya pertanyaan yang diajukan seputar cara penggunaan, keunggulan, dan aplikasi praktis dari *ChatGPT* dan *VOSviewer*. Mitra sangat tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang bagaimana kedua tools tersebut dapat membantu mereka dalam meningkatkan produktivitas dan mempermudah pekerjaan mereka. Aktivitas bertanya ini menunjukkan bahwa mereka mulai merasa lebih terhubung dengan materi yang disampaikan, dan ini menjadi indikator positif bahwa pelatihan berjalan dengan baik, serta mitra semakin siap untuk melanjutkan ke sesi berikutnya.



Gambar 2. Proses berjalannya sesi materi tentang pengenalan Tools *ChatGPT* & *VOSviewer*

Gambar 2 memperlihatkan suasana saat pemateri sedang menjelaskan tools yang akan digunakan selama kegiatan, yaitu ChatGPT dan VOSviewer. Dalam gambar tersebut tampak para mitra sangat fokus memperhatikan penjelasan yang disampaikan, menunjukkan antusiasme dan minat mereka terhadap materi yang diberikan. Pemateri menyampaikan informasi dengan jelas dan menggunakan contoh-contoh praktis agar peserta lebih mudah memahami fungsi dan manfaat dari kedua tools tersebut. Suasana pelatihan berjalan dengan tertib dan interaktif, sehingga kegiatan pada sesi ini dapat berlangsung dengan lancar sesuai dengan yang direncanakan.

c. **Praktik dan Diskusi**

Setelah kegiatan pengenalan tools selesai dilaksanakan, kegiatan dilanjutkan dengan sesi praktik penyusunan artikel menggunakan bantuan tools ChatGPT dan VOSviewer. Pada tahap ini, para mitra mulai menerapkan secara langsung materi yang telah disampaikan sebelumnya. Pemateri memandu jalannya praktik secara perlahan dan sistematis agar setiap peserta dapat mengikuti langkah-langkah dengan baik. Untuk memastikan proses berjalan lancar, tiga orang pendamping turut membantu mendampingi peserta, terutama dalam menangani kendala teknis seperti pengoperasian aplikasi maupun non teknis seperti kesulitan memahami instruksi.

Meskipun waktu pelaksanaan cukup terbatas, kegiatan praktik ini tetap berlangsung dengan cukup lancar. Para mitra terlihat antusias dan berusaha mengikuti setiap tahapan penyusunan artikel dengan semangat. Pendampingan yang dilakukan secara aktif juga membantu mempercepat proses pemahaman mitra terhadap penggunaan tools tersebut. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa mitra mulai memahami cara memanfaatkan ChatGPT untuk merumuskan ide tulisan dan VOSviewer untuk mengelola data literatur, sebagai langkah awal dalam menyusun artikel yang sistematis dan berbasis referensi yang kuat, proses tersebut seperti terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Kegiatan Praktik menulis artikel ilmiah dengan bantuan aplikasi ChatGPT dan VOSviewer

Pada Gambar 3 terlihat pemateri sedang memberikan pengarahan langsung kepada salah satu mitra yang mengalami kesulitan dalam proses praktik penyusunan artikel berbantuan tools. Pendekatan ini menunjukkan bahwa Tim PKM sangat responsif dan sigap dalam membantu setiap kendala yang dihadapi oleh peserta. Kehadiran pemateri secara langsung dalam memberikan bimbingan juga mencerminkan komitmen dan keseriusan tim dalam memastikan setiap mitra dapat mengikuti kegiatan dengan baik.

Upaya ini menjadi bagian dari strategi pendampingan yang dilakukan agar tujuan kegiatan dapat tercapai secara optimal dan semua peserta memperoleh manfaat dari pelatihan yang diberikan.

d. Evaluasi

Hasil dari evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan berjalan dengan cukup baik. Dari total 40 mitra yang mengikuti kegiatan, sebanyak 80% berhasil menyusun artikel ilmiah sesuai dengan materi dan arahan yang telah diberikan. Capaian ini menunjukkan bahwa mayoritas mitra mampu mengikuti seluruh proses pelatihan dengan baik dan dapat mengaplikasikan tools yang telah dipelajari secara langsung. Artikel ilmiah yang dihasilkan menjadi indikator utama keberhasilan kegiatan ini, karena membuktikan bahwa peserta tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam bentuk karya tulis yang sesuai dengan standar akademik.

e. Kendala yang dihadapi

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, terdapat beberapa kendala yang menyebabkan 20% mitra belum dapat menyelesaikan artikel mereka sepenuhnya seperti 80% mitra lainnya. Beberapa kendala yang dihadapi antara lain: pertama, beberapa laptop milik mitra tidak dapat berfungsi dengan baik saat membuka tools yang digunakan, seperti *ChatGPT* dan *VOSviewer*; kedua, beberapa mitra masih mengalami kesulitan dalam menentukan “kata kunci” dari judul artikel yang ingin mereka susun, sehingga menghambat proses analisis literatur; dan ketiga, terbatasnya waktu yang tersedia membuat beberapa mitra tidak sempat menyelesaikan seluruh tahapan penyusunan artikel. Meskipun demikian, tim tetap memberikan pendampingan lanjutan untuk membantu mitra yang belum menyelesaikan tugasnya.

Simpulan

Berdasarkan hasil evaluasi, dapat disimpulkan bahwa kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini berjalan dengan cukup baik dan mencapai sebagian besar tujuan yang telah direncanakan. Dari 40 mitra yang berpartisipasi, sebanyak 80% berhasil menyusun artikel ilmiah dengan memanfaatkan tools *ChatGPT* dan *VOSviewer* sesuai dengan materi dan arahan yang diberikan. Capaian ini menunjukkan bahwa mayoritas mitra mampu memahami dan mengaplikasikan materi secara langsung dalam bentuk karya tulis ilmiah yang sesuai dengan standar akademik. Hasil ini menjadi indikator keberhasilan kegiatan, sekaligus menunjukkan efektivitas pendekatan pelatihan yang digunakan oleh Tim PKM.

Sebagai saran untuk mitra maupun Tim PKM selanjutnya, disarankan agar kegiatan ini dapat dikembangkan lebih lanjut dalam bentuk pendampingan lanjutan atau penelitian kolaboratif. Tim PKM dapat merancang kegiatan berkelanjutan yang berfokus pada peningkatan kualitas artikel ilmiah, publikasi di jurnal bereputasi, atau pelatihan lanjutan tentang pengolahan data literatur dan analisis bibliometrik. Selain itu, mitra diharapkan dapat terus mengasah kemampuan yang telah diperoleh dengan melakukan praktik mandiri dan memperluas wawasan melalui pelatihan-pelatihan daring lainnya, agar pemanfaatan tools seperti *ChatGPT* dan *VOSviewer* dapat semakin optimal dalam mendukung aktivitas akademik dan profesional mereka.

Daftar Pustaka

- Amirudin, I. L., & Humaidi, A. (2024). Problematika Pemanfaatan Artificial Intellingence dalam Menelusuri Refensi Digital. *Edu Journal Innovation in Learning and Education*, 02(02), 1–17. <https://doi.org/https://doi.org/10.55352/edu.v2i2.1249>
- An Nisa, K. (2018). Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa. *Jurnal Petik*, 2(1), 24. <https://doi.org/10.31980/jpetik.v2i1.63>
- Arthur, R., Daryati, & Supriyadi. (2022). Pelatihan Penulisan Artikel ilmiah pada Prosiding dan Jurnal Nasional untuk mahasiswa di Wilayah Bodetabek. *Sarwahita*, 19(02), 251–261. <https://doi.org/10.21009/sarwahita.192.1>
- Desaire, H., Chua, A. E., Isom, M., Jarosova, R., & Hua, D. (2023). Distinguishing academic science writing from humans or ChatGPT with over 99% accuracy using off-the-shelf machine learning tools. *Cell Reports Physical Science*, 4(6), 101426. <https://doi.org/10.1016/j.xcrp.2023.101426>
- Effendy, F., Gaffar, V., Hurriyati, R., & Hendrayati, H. (2021). Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Penggunaan Pembayaran Seluler Dengan Vosviewer. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 16(1), 10–17. <https://doi.org/10.35969/interkom.v16i1.83>
- Iffatul Khoiroh, Kusubakti Andajani, & Didin Widartono. (2024). Analisis Kebutuhan Dalam Pengembangan Asesmen Diagnostik Literasi Informasi Mahasiswa dalam Penulisan Karya Ilmiah. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 10(1), 368–378. <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i1.3082>
- Iskandar, Y., Kartika, R., Sari, P., & Galuh, U. (2024). Manajemen Efektif dengan Bantuan Teknologi : Peran AI dalam Profesi Dosen (Suatu studi pada Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Galuh). *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 9(1), 572–579. <https://doi.org/https://journal.unpas.ac.id/index.php/oikos/article/view/21822>
- Kuzior, A., & Sira, M. (2022). A Bibliometric Analysis of Blockchain Technology Research Using VOSviewer. *Sustainability (Switzerland)*, 14(13). <https://doi.org/10.3390/su14138206>
- Mandailina, V., Syaharuddin, S., Muhamad, M., Arif, A. M., Saputra, A., Ratnasari, D., Aryani, N., Hadawiyah, R. A., & Hartoyo, S. (2025). Inovasi Dalam Pendidikan : Optimalisasi Penggunaan Prompt Chatgpt Untuk Mendukung Pembelajaran. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 6(1), 484–493. <https://doi.org/https://doi.org/10.46306/jabb.v6i1.1446>
- Oktavia Liza, L., & Zudeta, E. (2023). Pelatihan Karya Tulis Ilmiah untuk Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru Scientific Writing Training to Advance Teacher Professionalism Competence. *Journal of Community Engagement Research for Sustainability*, 3(2), 108–114. <https://doi.org/10.31258/cers.3.2.108-114>
- Priswaluyo, T., Bastiana, Awayundu, & Zulfitriah. (2024). Pemanfaatan ChatGPT dalam Meningkatkan Produktivitas Dosen Melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi. *Jurnal Altifani*, 4(3), 218–222. <https://doi.org/10.59395/al>

- Setiawan, A., & Luthfiyani, U. K. (2023). Penggunaan ChatGPT Untuk Pendidikan di Era Education 4.0: Usulan Inovasi Meningkatkan Keterampilan Menulis. *JURNAL PETISI (Pendidikan Teknologi Informasi)*, 4(1), 49–58. <https://doi.org/10.36232/jurnalpetisi.v4i1.3680>
- Sinaiyansih, X. A., Syehansyah, M., Nuraini, J. S., Azzahra, Y. F., Musyaffa, M. A., & Giffari, H. M. (2017). Pengaruh Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Text Based-Chatgpt terhadap Efisiensi Belajar Mahasiswa di Lingkungan Kampus Universitas Nasional. *Jurnal Statistik Sosial*, 7(1), 14.
- Suyono, A., Prabowo, A. E., & Suryanti, N. (2022). Analisis Bibliometrik Implementasi E-Learning Dalam Pendidikan Ekonomi. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 6(2), 592–603. <https://doi.org/10.29408/jpek.v6i2.6948>
- Švab, I., Klemenc-Ketiš, Z., & Zupanič, S. (2023). Novi Izzivi v Znanstvenih Publikacijah: Navajanje Referenc, Umetna Inteligenca in Klepetalni Robot ChatGPT. *Zdravstveno Varstvo*, 62(3), 109–112. <https://doi.org/10.2478/sjph-2023-0015>
- Syaharuddin, S., & Ilham, I. (2025). Peningkatan Keterampilan Mahasiswa Dalam Menyusun Slr Menggunakan Chatgpt Dan Scispace: Program Pelatihan Berbasis Teknologi AI. *Communnity Development Journal*, 6(2), 2476–2482. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/cdj.v6i2.42113>
- van Eck, N. J., & Waltman, L. (2014). Visualizing Bibliometric Networks. In *Measuring Scholarly Impact*. https://doi.org/10.1007/978-3-319-10377-8_13
- Yamin, M. (2018). Kebijakan Literasi Untuk Meningkatkan Produktivitas Publikasi Di Perguruan Tinggi. *JAS-PT Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*, 2(1), 19. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v2i1.120>
- Yansyah, Y., Nadia, H., & Murtiningsih, T. (2022). Pendampingan Penulisan Artikel Best Practice bagi Musyarawah Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris. *Abdi: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 8–15. <https://doi.org/10.24036/abdi.v4i1.136>

